



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1992-2000

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk

Nurmawati¹, Sita Lidia Lesiangi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: nurmawati147@gmail.com¹

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Tujuan penelitian menggunakan analisis keuangan periode 2019–2023, tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk. Menilai tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangannya. Beberapa metode analisis, seperti analisis rasio, dapat dipakai untuk menilai apakah keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik. Berdasarkan kriteria keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas, kinerja PT AKR Corporindo Tbk tidak sesuai. Rasio NPM menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan karena margin keuntungan perusahaan menurun dan berada di bawah rata-rata industri, sementara ROA juga rendah dibandingkan dengan rata-rata industri untuk sektor ini. Analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan tidak optimal. Rata-rata <i>Current Ratio</i> hasil perhitungan berada di bawah rata-rata industri, yang menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik menurut IL Likuid, dan rata-rata <i>Quick Ratio</i> untuk kinerja keuangan yang dijelaskan IL Likuid juga menempati posisi di bawah rata-rata industri, menunjukkan kinerja keuangan yang kurang memuaskan.</p>
<p>Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Financial Report, Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio</p>	<p><i>The research objective uses financial analysis for the 2019–2023 period, the aim is to evaluate the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk. Assessing the financial level of a company can be done by looking at its financial reports. Several analytical methods, such as ratio analysis, can be used to assess whether a company's financial condition is in good condition. Based on financial criteria such as profitability and liquidity, PT AKR Corporindo Tbk's performance is not appropriate. The NPM ratio shows unsatisfactory performance because the company's profit margin has decreased and is below the industry average, while ROA is also low compared to the industry average for this sector. business. Liquidity ratio analysis shows that the company's liquidity conditions are not optimal. The average Current Ratio calculated is below the industry average, which indicates poor financial performance according to IL Likuid, and the average Quick Ratio for</i></p>

financial performance explained by IL Likuid is also positioned below the industry average, indicating unsatisfactory financial performance.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan, yang merupakan hasil dari aktivitas akuntansi perusahaan, menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pihak-pihak di dalam perusahaan dan pihak-pihak di luar perusahaan mendapat manfaat dari informasi tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu untuk memahami perkembangannya dalam jangka pendek, menengaruhi. Pelaporan keuangan menunjukkan bahwa manajemen bertanggung jawab atas cara mereka menggunakan sumber daya yang diberikan kepada mereka untuk menjalankan bisnis. Tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu orang yang melihat posisi keuangan, tenaga kerja, dan arus kas suatu perusahaan.

Kinerja yang dicapai oleh perusahaan selama periode waktu tertentu sebagai akibat dari kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu disebut kinerja bisnis. Perusahaan menggunakan indikator kinerja untuk meningkatkan operasinya dan tetap kompetitif, yang memungkinkan mereka untuk terus menjalankan bisnisnya dan bisnis lainnya. Kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh laba merupakan bagian penting dari keberhasilannya, yang berarti perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki kinerja usaha yang bagus. Menganalisis laporan keuangan adalah metode untuk memperoleh informasi yang menunjukkan apakah kegiatan tersebut dalam status yang baik atau buruk saat ini suatu perusahaan baik atau tidak untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Menginterpretasikan laporan keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi investor dan dunia usaha karena informasi ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, yang termasuk laporan posisi keuangan (termasuk laba rugi, laba ditahan, pendapatan, dan laba rugi).

Dengan menggunakan analisis keuangan, penelitian ini menyelidiki bagaimana tingkat kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk berkorelasi satu sama lain. Rasio profitabilitas dan kinerja dianalisis dalam penelitian ini. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang seberapa jauh kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan. Analisis laba digunakan dalam penelitian ini. Parameter yang digunakan dalam analisis ini adalah Rasio Profitabilitas Laba, Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA). Rasio Lancar dan Rasio Cepat digunakan sebagai analisis statistik.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ialah kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, mentransfer dana, menjaga dana, dan menganalisis uang atau aset perusahaan. Pengelolaan uang menurut fungsinya adalah proses pengelolaan uang, dimulai dari tabungan dan diakhiri dengan penjualan aset.

Manajemen keuangan didefinisikan oleh Irfani (2020) “sebagai kegiatan peminjaman keuangan bisnis yang dikaitkan dengan keinginan untuk mencari dan memanfaatkan dana secara tepat dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.”

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan ialah suatu kegiatan menyeluruh yang berkaitan dengan upaya memperoleh, memakai, dan menyalurkan uang untuk pertumbuhan kegiatan usaha. Pengelolaan dana dapat mencakup seluruh kegiatan administratif yang memungkinkan uang dikelola, didistribusikan dan digunakan secara efisien dan efektif. Pengelolaan kas bukan sekadar cara menghasilkan uang, melainkan cara menggunakan, memaksimalkan, dan meminimalkan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

Laporan Keuangan

Menurut Werner R. Murhadi (2019) Pelaporan keuangan adalah bahasa bisnis. Laporan keuangan menyajikan informasi kepada pengguna tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti membandingkan kinerja suatu perusahaan secara internal dan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Ini dilakukan dengan menguraikan dan menganalisis setiap laporan keuangan dipisah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai keseluruhan laporan keuangan. Hal ini membantu dalam mengelola perkembangan bisnis dengan memahami banyak proses bisnis yang ada. Analisis keuangan dapat membantu manajer mengidentifikasi inefisiensi atau penyimpangan dan mengembangkan rencana yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir(2019:104) “Rasio keuangan adalah cara untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain. Setelah dilakukan perbandingan, dapat disimpulkan berapa modal perusahaan pada suatu waktu tertentu.”

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan interpretasi. Mereka dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Akhir sekali, setiap tanggapan terhadap parameter yang diukur ditafsirkan secara tepat untuk tujuan pengambilan keputusan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa yaitu :

- Net Profit Margin* rasio ini digunakan untuk membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan, sehingga angka ini merupakan laba bersih. Ketika rasio ini ditentukan, perusahaan berkinerja baik. Itu dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

- Return On Assets (ROA)* rasio ini menampilkan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh return atas aset yang digunakannya. Itu bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- Return On Equity (ROE)* rasio ini menguji kesanggupan perusahaan dalam memberikan return kepada pemegang sahamnya. Itu bisa dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. Terdiri dari :

- Current Ratio*, menunjukkan seberapa baik aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, semakin besar kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- Quick Ratio*, rasio ini menampilkan kesanggupan aset lancar dalam melunasi utangnya dalam waktu singkat. Semakin tinggi tarifnya, semakin baik. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

METODE

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menyajikan gambaran mengenai realitas sosial menurut pihak-pihak yang terlibat. Data yang dikumpulkan dari situs web resmi PT AKR Corporindo Tbk, yang dapat diakses di www.akr.co.id. Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder, artinya data berasal dari dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Model yang dipakai dalam penelitian ialah data yang didapat dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk periode 2017-2023. Metode dokumentasi, mencatat atau mencatat informasi tertulis, digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. dalam laporan keuangan PT AKR Corporindo. Untuk menguji rasio profitabilitas rasio likuiditas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio keuangan ialah tindakan memperbandingkan angka dalam laporan keuangan dengan membaginya dengan angka. Untuk melakukannya, harus membandingkan bagian-bagian laporan keuangan satu sama lain. Persamaan ini dapat memperoleh bilangan yang kemudian dapat diubah menjadi bilangan pada satu atau lebih titik waktu.

Tabel 1. Rangkuman Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Utang lancar	8.712.526.231	5.102.110.055	9.306.841.393	11.280.491.593	12.533.377.808
Asset lancar	10.777.639.192	8.042.418.506	12.022.678.362	15.841.294.251	18.121.051.657
Persediaan	1.621.345.790	1.037.337.342	2.380.874.610	3.051.343.242	3.133.621.502
Kas+setara kas	1.860.780.880	1.549.363.629	2.600.492.407	4.337.980.751	6.535.625.681
Laba bersih	703.077.279	961.997.313	1.135.001.756	2.479.059.157	3.078.469.701
Penjualan	21.702.637.573	17.491.507.353	25.463.445.015	47.269.426.164	41.817.425.630
Total asset	21.409.046.173	18.683.572.815	23.508.585.736	27.187.608.036	30.254.623.117
Total utang	11.342.184.833	8.127.216.543	12.209.620.623	14.032.797.261	16.211.665.604
Total Modal	10.066.861.340	10.556.356.272	11.298.965.113	13.154.810.775	14.042.957.513

Sumber : Laporan Tahunan PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2019-2023

Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, diantaranya :

a. Margin Laba Bersih / Net Profit Margin

Net Profit Margin / NPM ialah ukuran keuntungan sebagai pertimbangan keuntungan setelah pajak, bunga dan total penjualan. Rasio 20% adalah standar industri. Rumus margin laba bersih adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Tahun	Hasil Perhitungan
2019	NPM = $\frac{703.077.279}{21.702.637.573} \times 100\% = 3,23\%$

2020	NPM	=	$\frac{961.997.313}{17.491.507.353}$	x 100%	=	5,49%	
2021	NPM	=	$\frac{1.135.001.756}{25.463.445.015}$	x 100%	=	4,45%	
2022	NPM	=	$\frac{2.479.059.157}{47.269.426.164}$	x 100%	=	5,24%	
2023	NPM	=	$\frac{3.078.469.701}{41.817.425.630}$	x 100%	=	7,36%	
Rata-rata Net Profit Margin						=	5,15%

Untuk meningkatkan Net Profit Margin usahanya, PT AKR Corporindo Tbk harus meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional. Menurut analisis di atas, kinerja PT AKR Corporindo Tbk dari tahun 2019 hingga 2023 dianggap kurang, dengan rata-rata 5,15% masih di bawah rata-rata industri sebesar 20%.

b. Hasil Pengembalian Aset (*Return On Asset*)

Hasil pengembalian investasi atau return on assets (ROA) adalah cara suatu perusahaan menunjukkan hasil (return) dari pemakaian asetnya. Pengembalian investasi bisa dilihat sebagai cara untuk menguji kinerja organisasi dalam pengelolaan dalam investasi. Rata-rata industri pada umumnya untuk rasio ini adalah 30%. Rumus ROA :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tahun			Hasil perhitungan				
2019	ROA	=	$\frac{703.077.279}{21.409.046.173}$	x 100%	=	3,28%	
2020	ROA	=	$\frac{961.997.313}{18.683.572.815}$	x 100%	=	5,14%	
2021	ROA	=	$\frac{1.135.001.756}{23.508.585.736}$	x 100%	=	4,82%	
2022	ROA	=	$\frac{2.479.059.157}{27.187.608.036}$	x 100%	=	9,11%	
2023	ROA	=	$\frac{3.078.469.701}{30.254.623.117}$	x 100%	=	10,17%	
Rata- rata Return On Assets						=	6,50%

Return on assets PT AKR Corporindo Tbk 2019 samapi dengan 2023 terlihat tidak stabil. Return on assets rata-rata sejumlah PT AKR Corporindo Tbk 6,50% dapat dikatakan bisa dibilang sangat lemah apabila dilihat dari standar rasio industri yang nilainya 30%.

Kinerja PT AKR Corporindo Tbk dari 2019 hingga 2023 menunjukkan penurunan return on assets.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Pengembalian modal atau return on equity merupakan rasio suatu perusahaan yang menunjukkan bagaimana investasi tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan terbaik. Rasio ini menjelaskan tingkat efisiensi pemakaian modal. Rata-rata industri dari angka ini adalah 40%. Jika nilai rasionya tinggi maka kinerjanya dapat dinyatakan baik. Dengan kata lain, segalanya menjadi lebih kuat bagi pemilik bisnis dan sebaliknya.

Rumus ROE :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Modal} \times 100\%$$

Tahun			Hasil Perhitungan		
2019	ROE	=	$\frac{703.077.279}{10.066.861.340}$	x 100%	= 6,98%
2020	ROE	=	$\frac{961.997.313}{10.556.356.272}$	x 100%	= 9,11%
2021	ROE	=	$\frac{1.135.001.756}{11.298.965.113}$	x 100%	= 10,04%
2022	ROE	=	$\frac{2.479.059.157}{13.154.810.775}$	x 100%	= 18,84%
2023	ROE	=	$\frac{3.078.469.701}{14.042.957.513}$	x 100%	= 21,92%
Rata- rata <i>Return On Equity</i>					= 13,37%

Return On Equity periode tahun 2019 sampai 2023 terlihat tidak stabil. *Return On Equity* PT AKR Corporindo Tbk sebesar 13,37% bisa dibilang sangat lemah dibandingkan rata-rata industri sebesar 40%.

Menurut *Return On Equity*, berdasarkan angka di atas, kinerja PT AKR Corporindo Tbk kurang baik selama periode 201–2023.

Rasi Likuiditas

Ada beberapa rasio likuiditas, diantaranya :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah metrik yang dipakai untuk menguji kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Nilai standar industri untuk perkiraan saat ini adalah 200%.

Rumus *Current Ratio* :

$$Current\ Ratio = \frac{Asset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

Tahun			Hasil Perhitungan		
2019	<i>Current Ratio</i>	=	$\frac{10.777.639.192}{8.712.526.231}$	x 100%	= 123,70%

2020	<i>Current Ratio</i>	=	$\frac{8.042.418.506}{5.102.110.055}$	x 100%	=	157,62%
2021	<i>Current Ratio</i>	=	$\frac{12.022.678.362}{9.306.841.393}$	x 100%	=	129,18%
2022	<i>Current Ratio</i>	=	$\frac{15.841.294.251}{11.280.491.593}$	x 100%	=	140,43%
2023	<i>Current Ratio</i>	=	$\frac{18.121.051.657}{12.533.377.808}$	x 100%	=	144,58%
Rata- rata <i>Current Ratio</i>					=	139,10%

Rasio lancar PT AKR Corporindo Tbk periode 2019 sampai dengan 2023 tidak stabil sekitar 139,10% Dimana itu berada dibawah rata-rata jika dibandingkan dengan rasio standar industri yang nilainya 200%.

PT AKR Corporindo Tbk dianggap tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya karena kinerjanya yang tidak likuid dari 2019 hingga 2023.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat atau Rasio Paling Lancar ialah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa siap perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan aset lancarnya setelah mengurangi nilai saham. Nilai standar industri untuk estimasi awal adalah 150%.

Rumus *Quick Ratio* :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun	Hasil Perhitungan					
2019	<i>Quick Ratio</i>	=	$\frac{10.777.639.192 - 1.621.345.790}{8.712.526.231}$	x 100%	=	105,09%
2020	<i>Quick Ratio</i>	=	$\frac{8.042.418.506 - 1.037.337.342}{5.102.110.055}$	x 100%	=	137,29%
2021	<i>Quick Ratio</i>	=	$\frac{12.022.678.362 - 2.380.874.610}{9.306.841.393}$	x 100%	=	103,59%
2022	<i>Quick Ratio</i>	=	$\frac{15.841.294.251 - 3.051.343.242}{11.280.491.593}$	x 100%	=	113,38%
2023	<i>Quick Ratio</i>	=	$\frac{18.121.051.657 - 3.133.621.502}{12.533.377.808}$	x 100%	=	119,58%
Rata- rata <i>Current Ratio</i>					=	115,78%

PT AKR Corporindo Tbk memiliki rasio cepat yang tidak stabil dari 2019 hingga 2023. Rata-rata 115,78% lebih rendah dari rata-rata industri dan lebih rendah dari standar industri 150%.

Menurut estimasi tersebut, kinerja PT AKR Corporindo Tbk dari 2019 hingga 2023 dapat dianggap tidak likuid. Akibatnya, PT AKR Corporindo Tbk dianggap tidak dapat membayar utang jangka pendeknya.

KESIMPULAN

Hasil yang telah disampaikan sebelumnya menunjukkan bahwa analisis margin keuntungan PT AKR Corporindo Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Ini karena nilai relatif margin keuntungan perusahaan lebih rendah daripada rata-rata industri. Karena minat PT AKR Corporindo Tbk terhadap wilayah penelitian sering meningkat selama periode penelitian, nilai return on assets (ROA) perusahaan juga kurang baik. Peningkatan nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh laba yang lebih besar dari efisiensi penggunaan aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, keuntungan perusahaan bergantung pada investasi yang paling ekonomis pada perusahaan. Kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk sangat buruk, dengan rasio Return on Equity (ROE) yang lebih rendah daripada rata-rata industri. Ini menunjukkan bahwa modal tidak dikonversi untuk menghasilkan keuntungan. Jumlah keuntungan yang rendah dari penjualan aset menyebabkan hasil rasio yang rendah.

Analisis rasio likuiditas PT AKR Corporindo Tbk menampilkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik jika dilihat dari current rasio, rasio lancar berada dibawah rata-rata industri seperti yang terlihat dari hasil persediaan. akun tahunan kinerja. ini tidak bagus atau IL Liquid. Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, perusahaan lebih suka membelanjakan uangnya untuk investasi daripada memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini menunjukkan bahwa bisnis tidak memiliki kekuatan untuk membayar keseluruhan hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Dalam kategori IL, kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dianggap lemah atau likuid, dan pengukurannya berdasarkan bunga cepat. Hal ini menyebabkan meningkatnya kewajiban jangka pendek yang tidak dapat ditutupi oleh aset lancar perusahaan akibat bertambahnya persediaan.

REFERENSI

- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 204-206.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Proceedings of Management*, 412-413.
- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5-7.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 8-9.
- Gula, V. E., & Yuneti, K. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi. *jurnal.arimbi*, 107-109.
- Hariyani, D. S. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN I*. Madiun: UNIPMA Press.
- Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., . . . Muchsidin, M. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Tangah Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS. *Jurnal EMBA*, 1369-1370.
- Masyitah, E., & Sarjana Harahap, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *JAKK (JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN KONTEMPORER)*, 37-38.
- SOFYAN, M. (2019). RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. *AKADEMIKA*, 117-120.

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 106-108.